



Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Judul Implementation of Digital Technology in Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah

Jenal Mutaqin¹, Nur Zakiah², Ja'far Amirudin³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Universitas Garut.

Email: oleoleobong7357@gmail.com¹, nrzkh30@gmail.com², jafar.amirudin@uniga.ac.id³

Article history :

Received : 09-01-2025

Revised : 11-01-2025

Accepted : 13-01-2025

Published: 15-01-2025

Abstract

Fiqh learning, which was previously conducted using traditional approaches, now faces challenges due to advancements in digital technology. Although this technology provides ease of access and interactivity, the main challenge is how to implement it without diminishing the depth of fiqh material. In Madrasah Ibtidaiyah (MI), students tend to be more interested in engaging technology-based learning, so fiqh education needs to be adjusted to meet these needs. Additionally, the readiness of teachers to utilize this technology also poses a challenge, as not all teachers possess adequate skills. This research aims to investigate the application of technology in fiqh learning at MI and its impact on the learning process and student outcomes. The method used is a systematic literature review (SLR). The results of the study indicate that digital technology can expand access to materials and enhance student interactivity, although there are challenges such as limited access to devices and variations in content quality. This research emphasizes the importance of collaboration among teachers, students, parents, and school authorities to create a relevant learning environment in the digital era. Thus, the application of digital technology in fiqh learning at MI has great potential to improve the quality of education, provided that the existing challenges can be addressed.

Keywords : *fiqh learning, madrasah ibtidaiyah, digital technology*

Abstrak

Pembelajaran fiqh yang sebelumnya dilakukan dengan pendekatan tradisional kini menghadapi tantangan akibat kemajuan teknologi digital. Meskipun teknologi ini memberikan kemudahan akses dan interaktivitas, tantangan utama adalah bagaimana menerapkannya tanpa mengurangi kedalaman materi fiqh. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi yang menarik, sehingga pembelajaran fiqh perlu disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Selain itu, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi tantangan, karena tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan teknologi dalam pembelajaran fiqh di MI serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperluas akses materi dan meningkatkan interaktivitas siswa, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan akses perangkat dan variasi kualitas konten. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan di era digital. Dengan demikian,



penerapan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih di MI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, asalkan tantangan yang ada dapat diatasi.

Kata Kunci : Pembelajaran fiqih, madrasah ibtidaiyah, teknologi digital.

PENDAHULUAN

Pembelajaran fiqih yang sebelumnya dilakukan dengan pendekatan tradisional kini menghadapi tantangan dengan hadirnya teknologi digital yang berkembang pesat (Adolph 2016). Teknologi digital memberikan banyak keuntungan, seperti kemudahan akses dan pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, masalah yang muncul adalah bagaimana teknologi ini dapat diterapkan tanpa mengurangi kedalaman materi fiqih yang seharusnya diberikan kepada siswa (Hakim and Yulia 2024).

Fiqih tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga aspek praktik dan pembentukan karakter, yang memerlukan pendekatan yang lebih matang untuk memastikan penggunaan teknologi tetap memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran. Di MI, siswa memiliki karakteristik khusus yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pembelajaran fiqih menggunakan teknologi digital harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan tersebut, tanpa mengorbankan nilai-nilai fiqih yang diajarkan. Selain itu, tantangan lain adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi ini, karena tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola pembelajaran digital yang efektif, khususnya dalam pembelajaran fiqih.

Pentingnya penelitian ini semakin jelas seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Di Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan dasar yang berlandaskan agama Islam (Tono Supriatna Nugraha 2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih sangat relevan. Generasi muda saat ini sangat dekat dengan teknologi, dan penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih bisa menjadi daya tarik sekaligus sarana yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, pembelajaran fiqih berbasis digital dapat memperluas jangkauan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya kepada siswa.

Selain itu, teknologi memberikan kesempatan untuk memperkaya materi pembelajaran fiqih dengan berbagai format, seperti video edukasi, aplikasi interaktif, dan akses pembelajaran yang bisa dilakukan kapan saja. Mengingat pentingnya peran fiqih dalam membentuk pemahaman agama dan karakter siswa, penerapan teknologi ini memiliki urgensi yang besar untuk memperkenalkan cara belajar yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih di MI dan seberapa efektif dampaknya terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Hakim and Yulia 2024).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode literature review untuk mengkaji berbagai referensi yang relevan tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran fiqih, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penulis akan meninjau berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan teknologi dalam pendidikan fiqih, serta melihat bagaimana implementasi teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran



fiqh bagi siswa MI. Melalui tinjauan pustaka ini, penulis akan mengidentifikasi platform digital yang sudah diterapkan dalam pembelajaran fiqh, seperti aplikasi pendidikan berbasis mobile, video pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran berbasis web. Penulis akan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari platform-platform tersebut dan bagaimana mereka dapat membantu siswa memahami materi fiqh secara lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang platform digital mana yang paling cocok untuk siswa MI dalam pembelajaran fiqh.

Penulis akan meneliti berbagai studi kasus yang melibatkan penggunaan teknologi dalam pengajaran fiqh di madrasah atau sekolah lain untuk mengevaluasi efektivitasnya. Selain itu, penulis akan mengkaji bagaimana pengajaran fiqh melalui teknologi digital dapat meningkatkan interaksi antara pengajar dan siswa, mengingat bahwa fiqh membutuhkan pemahaman yang mendalam dan sering kali melibatkan diskusi kontekstual. Penulis akan membahas tantangan yang dihadapi oleh pengajar dalam menggunakan teknologi digital, seperti kesulitan dalam mengoperasikan teknologi atau kendala terkait fasilitas dan koneksi internet. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana keterampilan digital guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang tepat agar mereka lebih siap untuk mengelola pembelajaran fiqh berbasis teknologi (Agam Alfarizi, M. Nur&Ninoersy 2024).

Selain itu, penulis akan mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat membantu siswa memahami aspek praktikal dalam fiqh, seperti tata cara ibadah, yang memerlukan latihan langsung. Pembelajaran fiqh melalui teknologi harus mampu menyeimbangkan antara teori dan praktik, dan penelitian ini akan mengevaluasi apakah teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan materi praktikal fiqh. Penulis juga akan melihat bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar fiqh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi fiqh (Agam Alfarizi et al. 2024).

Di samping itu, penulis akan membahas dampak sosial dan budaya dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqh. Meskipun teknologi dapat meningkatkan akses dan interaktivitas, ada kemungkinan dampak negatif jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji bagaimana pembelajaran fiqh berbasis teknologi dapat tetap menjaga nilai-nilai Islam dan pendidikan agama yang terkandung dalam materi fiqh.

Penulis juga akan menganalisis apakah forum diskusi online dan platform sosial dapat menjadi sarana yang efektif bagi siswa untuk berinteraksi dan mendiskusikan materi fiqh. Pembelajaran daring yang mendukung diskusi antara siswa dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep fiqh. Selain itu, penulis akan memberikan rekomendasi tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran fiqh berbasis digital di MI dapat dioptimalkan. Rekomendasi ini mencakup pemilihan platform yang tepat, pelatihan teknologi untuk guru, serta penerapan metode yang dapat membuat pembelajaran fiqh lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Jasmine, 2022).



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana teknologi digital dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih di MI dan bagaimana teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran fiqih yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pengajar fiqih dalam mengadopsi teknologi digital dengan tepat agar pembelajaran tetap efektif. Dengan penerapan teknologi yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami ajaran fiqih dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Metode terdiri Metode *Systematic Literature Review (SLR)* digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran serta data mengenai variabel yang diteliti secara eksplisit, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. yakni melakukan kajian terhadap berbagai karya referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti melalui telaah terhadap buku-buku atau sumber-sumber lain. Tujuan utamanya adalah menemukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai suatu topik atau isu yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam artikel.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal, buku-buku, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) analisis dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema Implementasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses implementasi, pencarian artikel dilakukan melalui berbagai sumber seperti *Google Scholar*, Sinta, dan sumber lainnya, yang menghasilkan 30 artikel awal. Artikel-artikel ini kemudian disaring berdasarkan kriteria tahun terbit dan indeksasi. Setelah proses penyaringan dan seleksi, diperoleh 15 artikel yang digunakan sebagai bahan kajian literatur. Artikel-artikel terpilih ini dianalisis lebih lanjut, dan datanya diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran serta kesimpulan mengenai tema yang dibahas (Rahman and David 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah memperluas akses ke materi pembelajaran. Siswa kini dapat mengakses berbagai sumber seperti e-book, video, dan artikel, yang memungkinkan mereka untuk belajar di luar jam sekolah. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka mengenai konsep-konsep fiqih. Dalam hal interaktivitas dan keterlibatan siswa, penggunaan platform pembelajaran interaktif seperti Quizlet dan Kahoot terbukti meningkatkan partisipasi siswa. Mereka menjadi lebih aktif dalam proses belajar, yang berdampak positif pada motivasi dan



minat mereka terhadap fiqh. Aktivitas yang bersifat kompetitif dan kolaboratif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Nurjannah, Sinaga, and Hafsa 2022).

Penerapan teknologi digital juga memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Huwaida, Sari, and Juairiyah 2023). Pendekatan ini membantu siswa memahami fiqh dari berbagai sudut pandang sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Ilmu 2024). Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan teknologi digital. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet di kalangan siswa menjadi salah satu hambatan utama. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Kualitas konten yang digunakan dalam pengajaran fiqh juga bervariasi. Beberapa sumber informasi tidak selalu akurat atau sesuai dengan ajaran Islam, yang dapat membingungkan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa konten yang digunakan valid dan relevan. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh di MI membuka banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya teknologi, siswa tidak lagi terbatas pada buku teks atau materi yang diajarkan di kelas, melainkan dapat mengakses beragam sumber informasi yang memperkaya pemahaman mereka tentang fiqh. Namun, siswa juga perlu memiliki keterampilan literasi digital yang baik untuk menyaring informasi yang valid dan relevan.

Interaktivitas yang ditawarkan oleh aplikasi pembelajaran digital menjadi aspek penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Aprillia et al. 2024). Namun, penting untuk diingat bahwa setiap siswa mungkin merespons metode pembelajaran secara berbeda. Oleh karena itu, guru harus memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran agar semua siswa dapat terlibat secara maksimal (Prananta et al. 2024).

Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai keuntungan, tantangan dalam penerapannya tidak dapat diabaikan (Nurjannah et al. 2022). Keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet di kalangan siswa merupakan kendala besar. Hal ini menuntut perhatian dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan infrastruktur yang memadai agar semua siswa dapat merasakan manfaat teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru juga sangat diperlukan agar mereka mampu mengintegrasikan teknologi dengan efektif ke dalam proses pembelajaran.

Kualitas materi pembelajaran fiqh juga menjadi isu yang penting. Dengan banyaknya informasi yang tersedia secara online, tidak semua konten dapat dianggap valid atau sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, guru perlu melakukan kurasi dan memilih sumber yang terpercaya. Hal ini juga menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh di MI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil terbaik, diperlukan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah. Dengan mengatasi berbagai



tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang teknologi, MI dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan relevan di era digital.

Implikasi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Implikasi dari pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa (Rohimah et al. 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Siswa yang mengikuti pembelajaran secara terstruktur cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hukum-hukum Islam, tata cara ibadah, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran fiqih tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pengembangan karakter dan akhlak siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, yang berdampak positif pada perilaku mereka di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran fiqih di MI juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa (Khotimah and Junanto 2024). Dengan mendorong siswa untuk menganalisis dan mendiskusikan berbagai isu fiqih, mereka belajar untuk berpikir secara logis dan kritis, yang membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Namun, meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pembelajaran fiqih. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep fiqih yang kompleks, dan tidak semua guru memiliki metode pengajaran yang efektif untuk menjelaskan materi tersebut. Selain itu, kurangnya sumber daya dan materi ajar yang memadai juga menjadi hambatan. Adapun tabel mengenai implikasi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI):

Tabel 1. Implikasi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Aspek	Hasil	Implikasi
Peningkatan Pemahaman Agama	Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum Islam dan tata cara ibadah.	Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjalankan ibadah dan memahami ajaran Islam secara menyeluruh.
Pengembangan Karakter dan Akhlak	Siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran dan tanggung jawab.	Membentuk individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.
Keterampilan Berpikir Kritis	Siswa dilatih untuk menganalisis dan mendiskusikan isu-isu fiqih.	Mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
Tantangan dalam Pembelajaran	Kesulitan siswa dalam memahami konsep fiqih yang kompleks dan kurangnya metode pengajaran yang efektif.	Memerlukan pelatihan bagi guru dan pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.



Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari.	Siswa dapat mengaplikasikan ajaran fiqih dalam kehidupan nyata.	Membantu siswa menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam ibadah dan interaksi sosial.
---	---	--

Dalam tabel 1. Di jelaskan bawah implikasi dari pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Siswa yang mengikuti pembelajaran secara terstruktur cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai hukum-hukum Islam, tata cara ibadah, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran fiqih tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pengembangan karakter dan akhlak siswa. Dalam proses ini, siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, yang berdampak positif pada perilaku mereka di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran fiqih di MI juga berkontribusi dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan mendorong siswa untuk menganalisis dan mendiskusikan berbagai isu fiqih, mereka belajar untuk berpikir secara logis dan kritis, yang membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Rohimah et al. 2024). Namun, meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pembelajaran fiqih. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep fiqih yang kompleks, dan tidak semua guru memiliki metode pengajaran yang efektif untuk menjelaskan materi tersebut. Selain itu, kurangnya sumber daya dan materi ajar yang memadai juga menjadi hambatan.

Relevansi pembelajaran fiqih dengan kehidupan sehari-hari sangat penting, karena membantu siswa menerapkan ajaran Islam dalam praktik (Nazla, Wahyuni, and Adiyono 2023). Dengan memahami hukum-hukum fiqih, siswa dapat menjalani kehidupan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam ibadah maupun interaksi sosial. Secara keseluruhan, implikasi pembelajaran fiqih di MI sangat luas dan berpengaruh pada perkembangan siswa. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran, MI dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Evaluasi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di era Digital

Evaluasi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di era digital melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses penilaian dan pengajaran. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dalam evaluasi menjadi sangat penting, seperti ujian online dan platform e-learning, yang memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel dan interaktif antara guru dan siswa. Selain itu, interaktivitas dan keterlibatan siswa juga menjadi aspek yang tidak kalah penting, di mana forum diskusi dan kegiatan kolaboratif dapat memfasilitasi diskusi online dan proyek kelompok yang lebih efektif (Pedra 2024).

Penilaian berbasis data juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, di mana analisis data pembelajaran dan umpan balik real-time dapat membantu guru memahami pola belajar



siswa dan memberikan umpan balik yang lebih efektif. Fleksibilitas dalam pembelajaran juga menjadi salah satu kelebihan dari evaluasi digital, di mana pembelajaran asinkron dan sumber daya digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun, tantangan dalam evaluasi digital juga perlu diatasi, seperti keterbatasan akses dan keamanan dan kejujuran dalam ujian online.

Pengembangan profesional guru juga menjadi aspek yang tidak kalah penting, di mana pelatihan teknologi dan inovasi dalam pengajaran dapat membantu guru mengoptimalkan proses pembelajaran dan evaluasi (Tono Supriatna Nugraha 2022). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran fiqih di MI di era digital dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan meningkatkan evaluasi digital dalam pembelajaran fiqih di MI, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan responsif bagi siswa.

KESIMPULAN

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Teknologi memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, seperti *e-book*, video, dan aplikasi interaktif, yang memperkaya wawasan serta pemahaman mereka tentang konsep-konsep fiqih. Interaktivitas yang ditawarkan oleh platform seperti *Quizlet* dan *Kahoot* mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kolaboratif. Guru juga dapat menggunakan teknologi untuk menyusun metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Meskipun demikian, sejumlah tantangan masih perlu diatasi, termasuk keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet bagi sebagian siswa, keterampilan digital guru yang belum merata, serta keberagaman kualitas konten pembelajaran yang terkadang tidak relevan atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa sumber belajar yang digunakan memiliki validitas tinggi, relevan, dan mudah diakses.

Dalam konteks pembelajaran fiqih, teknologi juga mendukung pengembangan karakter, akhlak, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa memiliki peluang untuk memahami ajaran Islam lebih mendalam, menerapkan nilai-nilai fiqih dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Agar teknologi digital dapat memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran fiqih, diperlukan kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah. Penyediaan infrastruktur, pelatihan bagi guru, serta seleksi konten pembelajaran yang valid menjadi langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan menghadapi tantangan-tantangan tersebut, MI dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga berakhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dari penelitian Penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Instusi yang telah menyediakan fasilitas, pendanaan, serta sarana dan prasarana lainnya, memungkinkan penelitian ini berjalan dengan baik.
2. Pembimbing, atas bimbingan, saran, dan diskusi yang sangat berharga selama proses penelitian hingga penyusunan laporan ini.
3. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun memiliki kontribusi penting dalam mendukung kelancaran penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada editor dan reviewer jurnal atas masukan serta saran yang konstruktif, yang telah membantu meningkatkan kualitas artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. "Eksplorasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Handphone Di Era Digital Studi Di Madrasah Aliyah Nw Mengkuru Nusa Tenggara Barat." 1(2):1-23.
- Agam Alfarizi, Aburizal, Azhar M.Nur, and Tarmizi Ninoersy. 2024. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 6(1):15-31. doi: 10.22373/tadabbur.v6i1.478.
- Aprillia, Cindy, Yunita Wati, I. Nyoman Jampel, and I. Kadek Suartama. 2024. "Active and Fun Learning with Edpuzzle Interactive Learning Video in Elementary School." 7(2):250-58.
- Anton, A., Muhammad, A. M., Wigar, L. S., Tazirrie, M. F., & Fauziah, S. N. (2024). Aksi Generasi Digital yang Berkarakter dan Toleran. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 679-686.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. 2024. "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3(1):145-63.
- Huwaida, Jaziela, Nur Indah Sari, and Juairiyah Juairiyah. 2023. "Implementation of Local Content Learning from the Book of Mabadi' Al-Fiqhiyyah at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif." *International Social Sciences and Humanities* 2(2):394-401. doi: 10.32528/issn.v2i2.265.
- Ilmu, Fakultas. 2024. *Berbasis Digital di Mts Pembangunan UIN Jakarta Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam 1446 H / 2024 M*
- Jasmine, Khanza. 2022. "Fiqih Learning Implementation Through Google Classroom During the Pandemic Covid-19 Class x IPA In MA Al-Muhajirin." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* (March 2020).
- Khotimah, Kusnul, and Subar Junanto. 2024. "Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtida'iyah." *As-Sabiqun* 6(1):44-52. doi:



10.36088/assabiqun.v6i1.4239.

- Nazla, Siti, Sri Wahyuni, and Adiyono Adiyono. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser." *Fikruna* 6(2):51–78. doi: 10.56489/fik.v6i2.122.
- Nurjannah, Salma, Ali Imran Sinaga, and Hafisah Hafisah. 2022. "The Implementation of Fiqih Learning Based on Science Integration through Online Learning of Covid-19 in School." *Jurnal Basicedu* 6(2):2161–72. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2314.
- Pedra, Rodrigo Rodrigues. 2024. "Aprendizado Colaborativo: A Força Da Comunidade Online." 5736–49.
- Prananta, Arie Wahyu, Abdur Rohman, Risnawati Agustin, and Nuridin Widya Pranoto. 2024. "Augmented Reality for Interactive, Innovative and Fun Science Learning: Systematic Literature Review." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10(SpecialIssue):45–51. doi: 10.29303/jppipa.v10ispecialissue.7519.
- Rahman, M., and Joe David. 2022. "Advantages and Disadvantages of Literature Review." *Lchw* 21(2).
- Rohimah, Siti, Nur Wiarsih, Riza Faishol, and Hasan Baharun. 2024. "Optimizing Fiqh Education With a Local Insight To Improve Higher Order Thinking Skills In Madrasah." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 11(4):2275–86. doi: 10.47668/edusaintek.v11i4.1401.
- Tono Supriatna Nugraha. 2022. "Development of Digital Fiqh Books to Improve Learning Outcomes at SMP IT As-Sunnah Makassar." *Inovasi Kurikulum* 19 (1) (20(2):196–207.